

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
*For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 dan 2024
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Rustiyana Oen	Name
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya No 2 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Sriwijaya Raya No 31 Kebayoran Baru	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-45852700 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
Nama	Joyce Vidyayanti H	Name
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya No 2 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Aipda KS Tubun Sliipi, Palmerah	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-45852700 Direktur/Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Perusahaan);
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (the Company);
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director



Rustiyana Oen
Direktur Utama/
Managing Director

Joyce Vidyayanti H
Direktur/
Director

*Senyum, cinta, dan lakukan
yang terbaik untuk harimu*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00307/2.1030/AU.1/05/1155-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

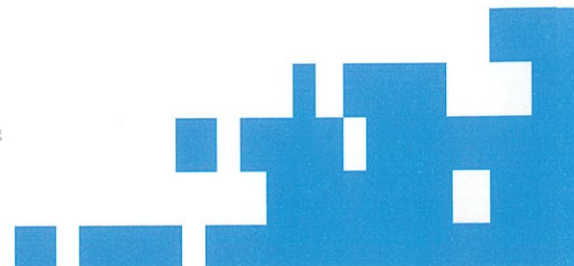
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha dan kerugian kredit ekspektasian masing – masing sebesar Rp752.129.526.252 dan Rp18.704.120.607 dimana jumlah tersebut mencakup 8% dari Jumlah Aset Grup.

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan individual dan disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup dengan dasar perkiraan masa depan dan identifikasi khusus. Tingkat kerugian penurunan nilai didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, terdiri dari piutang usaha dari asuransi, korporasi dan swasta.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada kerugian kredit ekspektasian, melibatkan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan, yang berdampak pada luasnya upaya yang diperlukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat.

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

1. Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha;
2. Evaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2025, the Group recorded lease trade receivables and expected credit loss amounting to Rp Rp752,129,526,252 and Rp18,704,120,607, respectively, which account for 8% of the Group's Total Assets.

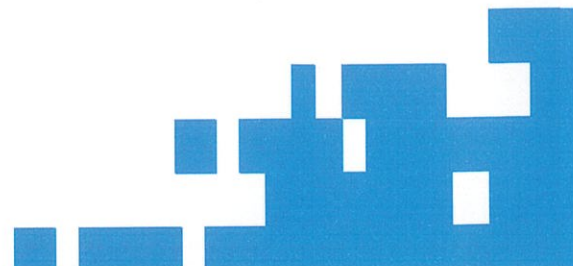
The Group determines expected credit loss by applying the individual and simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis and specific identification. The impairment losses rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, consist of trade receivable from insurance, corporate and private.

The Group's disclosures on the trade receivables are ser out in Note 6 to the financial statements.

We identified expected credit loss as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on expected credit loss, involve significant management judgment and estimates, which impact to extend the effort required to obtain the sufficient and appropriate audit evidence.

We perform audit procedures including:

1. Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables;
2. Evaluate accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;



3. Evaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi berwawasan ke depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian; dan
4. Menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

3. Evaluate the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses; and
4. Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

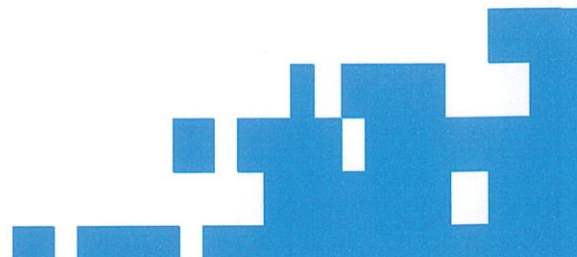
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

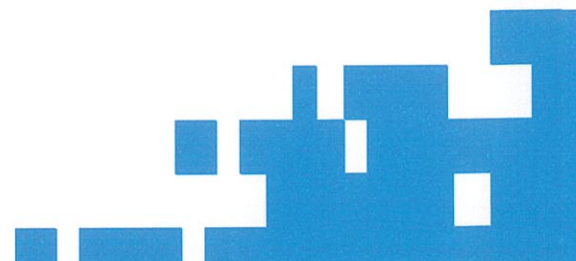
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Mem peroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Mem peroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 30	2,540,391,502,578	1,067,636,241,316	Cash And Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5, 30	124,695,000,000	1,364,394,865,000	Short-Term Investments
Piutang Usaha, neto	6, 30			Trade Receivables, net
Pihak Ketiga		733,425,405,645	723,194,941,498	Third Parties
Piutang Lain-Lain	30			Other Receivables
Pihak Berelasi	28	1,132,824,737	830,083,344	Related Parties
Pihak Ketiga		55,754,629,607	48,919,738,767	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7a, 30	120,000,000,000	30,000,000,000	Other Current Financial Assets
Persediaan	8	76,746,672,198	62,671,989,340	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka		24,625,317,388	19,137,065,768	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar di Muka	15a	115,547,759	148,124,559	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya		2,224,059,477	3,595,530,748	Other Current Assets
Total Aset Lancar		3,679,110,959,389	3,320,528,580,340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	30			Other Receivables
Pihak Berelasi	28	1,658,624,856	1,450,527,713	Related Parties
Pihak Ketiga		44,965,615,548	48,333,508,212	Third Parties
Uang Muka				Advances For Acquisition Of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	9	129,708,786,984	105,092,940,214	Fixed Assets, net
Aset Tetap, neto	10	4,859,428,368,658	4,236,317,680,582	Intangible Assets, net
Aset Takberwujud, neto	11	426,350,547,771	438,461,444,983	Right of Use Assets, net
Aset Hak Guna, neto	12	3,482,886,104	5,290,688,045	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	15d	50,052,998,166	39,860,512,111	Estimated Claim For Income Tax Refund
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	15b	13,582,485,513	21,853,025,080	Other Non-Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7b, 30	58,000,000,000	30,000,000,000	
Total Aset Tidak Lancar		5,587,230,313,600	4,926,660,326,940	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9,266,341,272,989	8,247,188,907,280	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 30			Trade Payables
Pihak Berelasi	28	54,675,143,439	39,848,989,192	Related Parties
Pihak Ketiga		214,633,639,643	176,101,554,473	Third Parties
Utang Lain-Lain	30			Other Payables
Pihak Berelasi	28	3,027,362,397	2,149,501,621	Related Parties
Pihak Ketiga		59,050,743,301	59,562,745,556	Third Parties
Utang pembelian aset tetap	30	73,500,604,718	36,490,588,495	Payables for acquisition of fixed assets
Uang Muka Pasien		17,348,631,145	28,570,171,987	Advances From Patients
Beban Akrua	14, 30	282,960,850,118	246,642,133,807	Accrued Expenses
Utang Pajak	15c	124,348,533,104	109,917,500,116	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek Atas - Liabilitas Jangka Panjang				Short-Term Liabilities Net Of - Non Current Portion
Utang Bank	18, 30	516,088,618	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17, 30	710,811,761	1,146,717,864	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		830,772,408,244	700,429,903,111	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek:				Long-Term Liabilities Net of - Current Portion
Utang Bank	18, 30	8,078,712,359	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17, 30	245,210,571	462,539,784	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	253,099,069,532	211,630,841,433	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	15d	87,750,413	4,220,246,410	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		261,510,742,875	216,313,627,627	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1,092,283,151,119	916,743,530,738	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To owners of the parent entity
Modal Saham Nitai Nominal Rp10 per Saham				Share Capital - Par Value Of Rp10 Per Share
Modal Dasar - 50.000.000.000 Saham				Authorized - 50,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2025 dan 2024				Issued And Fully Paid - As of 31 December 2025 and 2024
13.907.481.500 Saham	19	139,074,815,000	139,074,815,000	13,907,481,500 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	608,137,364,713	606,031,284,612	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		1,781,282,262	117,378,864	Other Component of Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		89,610,027,500	78,146,486,386	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		6,416,020,033,629	5,673,927,846,998	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		7,254,623,523,104	6,497,297,811,860	Total Equity Attributable To Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	21	919,434,598,766	833,147,564,682	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		8,174,058,121,870	7,330,445,376,542	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,266,341,272,989	8,247,188,907,280	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	22	5,368,322,143,294	4,874,369,366,591	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(2,429,737,563,175)	(2,257,944,606,238)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2,938,584,580,119	2,616,424,760,353	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(1,260,579,054,608)	(1,129,103,484,672)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25	53,400,531,599	36,811,365,639	Other Income
Beban Lain-lain		(23,544,817,614)	(15,488,337,712)	Other Expenses
LABA USAHA		1,707,861,239,496	1,508,644,303,608	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	26	128,153,732,957	96,720,290,769	Finance Income
Beban Keuangan		(17,312,573,689)	(17,536,271,134)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,818,702,398,764	1,587,828,323,243	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	15d	(390,276,236,642)	(364,346,014,459)	Current
Tangguhan	15d	13,473,944,781	3,724,034,419	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(376,802,291,861)	(360,621,980,040)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,441,900,106,903	1,227,206,343,203	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	16	(13,675,734,782)	(1,422,809,184)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Yang Terkait Dengan Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	15d	851,037,271	313,018,021	Income Tax Relating to Remeasurement of Defined Benefit Plan
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(12,824,697,511)	(1,109,791,163)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,429,075,409,392	1,226,096,552,040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Bersih Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,364,806,709,425	1,146,354,111,424	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		77,093,397,478	80,852,231,779	Non-Controlling Interest
Total		1,441,900,106,903	1,227,206,343,203	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,351,577,432,245	1,144,093,423,602	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		77,497,977,147	82,003,128,438	Non-Controlling Interest
Total		1,429,075,409,392	1,226,096,552,040	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	27	98.13	82.43	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Pntitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham/ Share capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
						Total				
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	142,463,495,000	1,362,714,825,029	(760,072,220,417)	10,073,493	68,985,179,602	5,008,747,960,326	5,822,849,313,033	776,933,934,240	6,599,783,247,273	Balance As of December 31, 2023
Pencadangan Saldo Laba	--	--	--	--	9,161,306,784	(9,161,306,784)	--	--	--	Appropriation of Retained Earning
Saham Treasuri	(3,388,680,000)	(756,683,540,417)	760,072,220,417	--	--	--	--	--	--	Treasury Share
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	22,111,500,000	--	22,111,500,000	Acquisition of Non-Controlling Interest
Dividen Kas	--	--	--	--	--	(472,854,331,375)	--	--	(472,854,331,375)	Cash Dividend
Dividen Kas Kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(9,149,916,954)	(9,149,916,954)	Cash Dividend : Non-Controlling Interests
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Dalam Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	107,305,371	--	3,102,101,229	3,209,406,600	(38,751,081,042)	(35,541,674,442)	Share of Non-Controlling Interests Changes in Equity of Subsidiaries
Total Laba Komprehensif pada Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,144,093,423,602	1,144,093,423,602	82,003,128,438	1,226,096,552,040	Total Comprehensive Income for the year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	139,074,815,000	606,031,284,612	--	117,378,864	78,146,486,386	5,673,927,846,998	6,497,297,811,860	833,147,564,682	7,330,445,376,542	Balance As of December 31, 2024
Pencadangan Saldo Laba	--	--	--	--	11,463,541,114	(11,463,541,114)	--	--	--	Appropriation of Retained Earning
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	--	2,106,080,101	--	--	--	--	2,106,080,101	13,200,000,000	15,306,080,101	Acquisition of Non-Controlling Interest
Dividen Kas	--	--	--	--	--	(598,021,704,500)	(598,021,704,500)	--	(598,021,704,500)	Cash Dividend
Dividen Kas Kepada Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(3,364,964,953)	(3,364,964,953)	Cash Dividend : Non-Controlling Interests
Bagian Kepentingan Non-Pengendali Dalam Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	1,663,903,398	--	--	1,663,903,398	(1,045,978,110)	617,925,288	Share of Non-Controlling Interests Changes in Equity of Subsidiaries
Total Laba Komprehensif pada Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,351,577,432,245	1,351,577,432,245	77,497,977,147	1,429,075,409,392	Total Comprehensive Income for the year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2025	139,074,815,000	608,137,364,713	--	1,781,282,262	89,610,027,500	6,416,020,033,629	7,254,623,523,104	919,434,598,766	8,174,058,121,870	Balance As of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,346,870,138,305	4,859,976,584,212	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pemasok, dan Pihak Ketiga Lainnya		(3,106,063,662,809)	(2,941,224,748,453)	Cash Disbursements To Employees, Suppliers, and Other Third Parties
Arus Kas Diperoleh Dari Operasi		2,240,806,475,496	1,918,751,835,759	Cash Flows Provided By Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(419,030,904,936)	(268,984,546,414)	Payments of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(15,179,142,421)	(17,574,848,587)	Payments of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan	26	128,153,732,957	96,720,290,769	Receipts of Finance Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,934,750,161,096	1,728,912,731,527	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(890,722,122,760)	(596,795,569,927)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Uang Muka Aset Tetap		(84,504,351,741)	(101,812,306,324)	Received advance for Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Aset Keuangan Lancar dan Tidak Lancar Lainnya		(163,000,000,000)	(15,000,000,000)	Placement of Other Current and Non Current Financial Assets
Penerimaan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek		1,239,699,865,000	(378,704,865,000)	Cash Received (Placement) of Short-Term Investments
Hasil Penjualan Aset Keuangan Lancar Lainnya		45,000,000,000	95,900,000,000	Proceeds From Sale of Other Current Financial Assets
Perolehan Aset Takberwujud		(685,494,402)	(4,791,087,855)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap dan Aset Takberwujud		7,844,369,692	2,925,381,969	Proceeds From Disposal of Fixed Assets and Intangible Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		153,632,265,789	(998,278,447,137)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Kas		(598,021,704,500)	(472,854,331,375)	Payment of Cash Dividend
Pembayaran Utang Bank		(209,754,092)	--	Payment of Bank Loans
Akuisisi Kepentingan Nonpengendali		(13,200,000,000)	(22,111,500,000)	Acquisition of Non-Controlling Interests
Pembayaran Dividen Kas Kepada Kepentingan Nonpengendali		(3,364,964,953)	(9,149,916,954)	Payment of Cash Dividend To Non-Controlling Interests
Pembayaran Liabilitas Sewa	32	(830,742,078)	(1,639,784,303)	Lease Liability Payment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(615,627,165,623)	(505,755,532,632)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		1,472,755,261,262	224,878,751,758	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,067,636,241,316	842,757,489,558	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2,540,391,502,578	1,067,636,241,316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi Tambahan Arus Kas				Additional Information of Cash Flows

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Calida Ekaprana berdasarkan Akta Notaris Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 tanggal 3 Januari 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7971.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 22 Juni 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 Tambahan No. 9106 tanggal 3 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 34 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09.0296725 tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi dan manajemen lainnya dan menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara.

PT Griyainsani Cakrasadaya adalah entitas induk utama Perusahaan.

1.a. Establishment of the Company

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of PT Calida Ekaprana based on Notarial Deed of Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 dated January 3, 1995. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7971.HT.01.01 Year 1995 dated June 22, 1995 and was published in Supplement No. 9106 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 1995.

The Company's articles of association has been amended several times, last amendment based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders contained in the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting on Amendments to the Articles of Association No. 34 dated June 4, 2025 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. regarding changes to the composition of the Board of Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0296725 dated June 11, 2025.

Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in management consulting services and conducting other businesses, which are related to and support the main business activities of the Company in accordance with applicable laws. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara.

PT Griyainsani Cakrasadaya is the Company's main parent entity.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-100/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 261.913.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang terdiri dari saham baru Perusahaan sejumlah 72.753.600 saham dan saham milik Lion Investment Partners B.V. sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) sejumlah 189.159.400 saham, dengan harga penawaran sebesar Rp17.000 per saham. Pada tanggal 24 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 September 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham (pemecahan saham). Dengan demikian, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 14.550.736.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 27, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme pengurangan modal saham maksimum 5% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 727.536.800 saham, serta pembelian kembali maksimum 3% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 429.391.000 saham.

1.c. Entitas anak

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.b. Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On March 12, 2015, the Company received Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority Capital Market Supervisory (OJK) through its Letter No. S-100/D.04/2015 for its initial public offering of 261,913,000 shares with par value of Rp100 per share, which consists of the Company's new shares of 72,753,600 shares and shares owned by Lion Investment Partners B.V. as a seller shareholder (divestment share portion) of 189,159,400 shares, with offering price of Rp17,000 per share. On March 24, 2015, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 23, 2015, as stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 on the same date, the Company's shareholders approved and resolved the change in par value of share from Rp100 per share to Rp10 per share (stock split). Therefore, the Company's shares totaling of 14,550,736,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019 as stated in the Notarial Deed of Rusnaldy, S.H. No. 27, the shareholders resolved to approve diversion of the buy-back shares through the Company's share capital reduction mechanism maximum by 5% from Company's share capital or amounting to 727,536,800 shares, and also buy-back shares maximum by 3% from Company's share capital or amounting to 429,391,000 shares.

1.c. Subsidiaries

The Company together with its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group". The Company's subsidiaries are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
				(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)	(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1993	99.99%	99.99%	3,175,454	1,581,637
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2002	100.00%	100.00%	1,194,905	1,000,218
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Depok	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	100.00%	100.00%	1,001,140	814,196
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Surabaya	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	100.00%	100.00%	1,627,802	1,201,799
PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	70.00%	70.00%	722,072	680,051
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Cibinong	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1987	100.00%	100.00%	301,277	306,429
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2019	75.00%	75.00%	319,028	278,821
PT Sehat Digital Nusantara (SDN)	Tangerang	Penyedia platform layanan kesehatan/ Healthcare platform provider	2021	100.00%	94.51%	69,206	50,927
Kepemilikan tidak langsung melalui PKS/Indirect ownership through PKS							
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	70.00%	70.00%	1,584,854	1,335,522
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM							
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Tegal	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	60.00%	60.00%	143,518	130,546
Kepemilikan tidak langsung melalui RKI/Indirect ownership through RKI							
PT Kartika Parama Medika (KPM)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	99.99%	99.99%	112,887	102,255
PT Sumber Kasih (SK)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	80.00%	80.00%	144,654	131,221
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2012	99.00%	99.00%	94,132	88,332
PT Bina Ilma Husada (BIH)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2007	97.00%	97.00%	73,575	78,628
PT Pratiwi Medika Utama (PMU)	Karawang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2013	91.00%	85.00%	121,277	125,014
PT Pondok Karya Medika (PKM)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	100.00%	100.00%	68,572	69,916
PT Bhakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2011	95.00%	95.00%	34,406	30,626
PT Karunia Bunda Setia (KBS)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	99.95%	99.95%	113,635	86,310
PT Kasih Abdi Dharma (KAD)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	70.00%	70.00%	55,872	50,273
Kepemilikan tidak langsung melalui EAT/Indirect ownership through EAT							
PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	99.99%	51.00%	967	5,590
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/Indirect ownership through SDN							
PT Dharma Bhakti Insani (DBI)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2023	60.00%	60.00%	144,938	99,131
Kepemilikan tidak langsung melalui DBI/Indirect ownership through DBI							
PT Groovy (GVC)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	78.46%	78.46%	21,854	20,053
PT Pradawansa Sukses Lestari (PSL)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2006	62.81%	0.00%	43,836	--
Kepemilikan tidak langsung melalui PSL/Indirect ownership through PSL							
PT Multi Rejeki (MR)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2004	99.99%	0.00%	16,618	--

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Kegiatan utama entitas anak adalah dalam bidang pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan jasa pelayanan kesehatan dengan cara memiliki dan mengelola rumah sakit di Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, dan Tegal. Seluruh entitas anak tersebut memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang diperoleh dari instansi berwenang terkait dan masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SDN yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 12 tanggal 25 Juli 2025, Pemegang Saham minoritas SDN menyetujui adanya penjualan saham sejumlah Rp4.899.000.000 atau sebanyak 4.899 saham kepada Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui adanya penambahan modal ditempatkan sejumlah Rp19.800.000.000 atau sebanyak 19.800 lembar saham. Total persentase kepemilikan saham Perusahaan di SDN meningkat dari 94,51% menjadi 99,99%. Perubahan tersebut telah dilaporkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0198563 Tahun 2025 tanggal 28 Juli 2025.

PT Karunia Bunda Setia (KBS)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KBS yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 01 tanggal 5 Juni 2024, para pemegang saham KBS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 7.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh RKI dan MKKS. Total persentase kepemilikan RKI di KBS mengalami kenaikan dari 99,90% menjadi 99,95%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0134418 Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024.

1. General (Continued)

The subsidiaries main business activities in healthcare services is to provide medical services through owning and operating hospitals which are located in Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, and Tegal. All of these subsidiaries have hospital operating licenses obtained from the relevant authorities and are still valid as of December 31, 2025.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of SDN as stated in Deed of Notary Herry Julianto, S.H. No. 12 dated July 25, 2025, the minority shareholders of SDN approved the sale of shares amounting to Rp4,899,000,000, representing 4,899 shares, to the Company. The shareholders also approved an increase in issued capital amounting to Rp19,800,000,000, equivalent to 19,800 shares. As a result, the Company's ownership percentage in SDN increased from 94.51% to 99.99%. This change has been reported in the Legal Entity Administration System (Sistem Administrasi Badan Hukum) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Notification Receipt of Change in Company Data No. AHU AH.01.03-0198563 Year 2025 dated July 28, 2025.

PT Karunia Bunda Setia (KBS)

Based on Circular Resolution of KBS's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 01 dated June 5, 2024, the shareholders of KBS approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp7,000,000,000 by issuing 7,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by RKI and MKKS. The total ownership percentage of RKI in KBS increased from 99.90% to 99.95%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0134418 Year 2024 dated June 6, 2024.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PMU yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 22 tanggal 16 Desember 2025, Pemegang saham PMU menyetujui penjualan saham milik Haji Devi Edi Komara sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000, Nevy Mustika Dewi sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000 dan Stephany Pratiwi sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000. Selanjutnya, pemegang saham menyetujui juga peningkatan modal dasar perusahaan sebanyak 33.000 lembar saham atau Rp33.000.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh PT Rumah Kasih Indonesia sehingga total kepemilikan saham PT Rumah Kasih Indonesia di perusahaan adalah sebesar 91% yang terdiri dari 79.534 lembar saham atau sebesar Rp79.534.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0105342 tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025.

PT Dharma Bhakti Insani (DBI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 14 tanggal 28 Februari 2024, para pemegang saham DBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp34.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 34.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh SDN dan MKF. Total persentase kepemilikan SDN di DBI tidak berubah sebesar 60%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0052381 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 16 tanggal 22 November 2024, para pemegang saham DBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 20.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham.

1. General (Continued)

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Based on Circular Resolution of PMU's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 22 dated December 16, 2025, the shareholders of PMU approved the transfer of shares owned by Haji Devi Edi Komara amounting to 98 shares or Rp98,000,000, Nevy Mustika Dewi amounting to 98 shares or Rp98,000,000, and Stephany Pratiwi amounting to 98 shares or Rp98,000,000. Furthermore, The shareholders also approved an increase in the Company's authorized capital by 33,000 shares or Rp33,000,000,000, all of which were subscribed by PT Rumah Kasih Indonesia. As a result, PT Rumah Kasih Indonesia holds 91% of the Company's total shares, representing 79,534 shares or Rp79,534,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0105342 Year 2025 dated December 30, 2025.

PT Dharma Bhakti Insani (DBI)

Based on Circular Resolution of SDN's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 14 dated February 28, 2024, the shareholders of DBI approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp34,000,000,000 by issuing 34,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The issued shares were acquired only by SDN and MKF. The total ownership percentage of SDN in DBI remains unchanged at 60%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0052381 Year 2024 dated March 1, 2024.

Based on Circular Resolution of SDN's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 16 dated November 22, 2024, the shareholders of DBI approve the increase of issued and fully paid capital amounting to Rp20,000,000,000 by issuing 20,000 new shares with a par value of Rp1,000,000 per share.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Saham yang diterbitkan diakuisisi oleh SDN dan MKF. Total persentase kepemilikan SDN di DBI tidak berubah sebesar 60%. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0213337 Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

The issued shares were acquired only by SDN and MKF. The total ownership percentage of SDN in DBI remains unchanged at 60%. The increase in shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0213337 Year 2024 dated November 22, 2024.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H., No. 13 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal semula Rp84.000.000.000 menjadi sebesar Rp117.000.000.000 sebanyak 117.000 saham. Terdiri dari PT Sehat Digital Nusantara sebesar Rp70.200.000.000 sebanyak 70.200 saham dan PT Mitra Kawan Fauna sebesar Rp46.800.000.000 sebanyak 46.800 saham.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 13 dated July 29, 2025, drawn up by Notary Herry Julianto, S.H., the shareholders approved an increase in the Company's capital from originally Rp84,000,000,000 to Rp117,000,000,000, divided into 117,000 shares. The shareholding consists of PT Sehat Digital Nusantara amounting to Rp70,200,000,000 representing 70,200 shares, and PT Mitra Kawan Fauna amounting to Rp46,800,000,000 representing 46,800 shares.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp33.000.000.000. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-0050195.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 30 Juli 2025.

The increase in the Company's issued and paid-up capital amounts to Rp33,000,000,000. The increase in shares has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-0050195.AH.01.02 of 2025 dated July 30, 2025.

PT Mitra Brayon Indonesia (MBI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 9 tanggal 20 Januari 2025, para pemegang saham MBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dengan melakukan konversi atas seluruh pinjaman pemegang saham.

PT Mitra Brayon Indonesia (MBI)

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed Herry Julianto, S.H. No. 9 dated January 20, 2025, the MBI shareholders approved the increase in placed and paid-up capital of Rp1,500,000,000 by converting all shareholder loans.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 4 tanggal 6 Februari 2025, para pemegang saham lama MBI setuju untuk melakukan pengalihan saham sebanyak 186.200 lembar saham kepada EAT dan sebanyak 1 lembar saham kepada PKS.

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 by Herry Julianto, S.H. dated February 6, 2025, the existing MBI shareholders agreed to transfer 186,200 shares to EAT and 1 share to PKS.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Dengan ini, susunan pemegang saham terbaru dari MBI selanjutnya dimiliki oleh EAT dengan jumlah lembar saham sebanyak 379.999 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.999.950.000 dan PT Proteindo Karyasehat dengan jumlah lembar saham sebanyak 1 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.000. Sehingga seluruhnya berjumlah 380.000 saham dengan nominal sebesar Rp19.000.000.000. Peningkatan modal saham dan pengalihan atas saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU AH.01.03-0035471 Tahun 2025 tanggal 6 Februari dan No. AHU-AH.01.09-0081168 tanggal 14 Februari 2025.

As a result, the new shareholder composition of MBI is as follows: EAT holds 379,999 shares with a total nominal value of Rp18,999,950,000, and PKS holds 1 share with a total nominal value of Rp50,000. Thus, the total number of shares is 380,000 with a total value of Rp19,000,000,000. The increase in share capital and the transfer of shares have been reported and recorded in the database of the Administration System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Notification Receipt of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0035471 Year 2025 dated February 6 and No. AHU-AH.01.09-0081168 dated February 14, 2025.

PT Pradowansa Sukses Lestari (PSL)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 343 tanggal 31 Juli 2025, DBI masuk sebagai pemegang saham PSL dengan menerbitkan 16.112 lembar saham senilai Rp1.381.990.688.

PT Pradowansa Sukses Lestari (PSL)

Based on Notarial Deed No. 343 dated July 31, 2025, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., DBI became a shareholder of PSL by issuing 16,112 shares with a total value of Rp1,381,990,688.

Total persentase kepemilikan DBI di PSL adalah 62,81%. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU AH.01.03-0203249 tanggal 1 Agustus 2025.

DBI's total ownership percentage in PSL is 62.81%. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0203249 dated August 1, 2025.

PT Multi Rejeki (MR)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5 tanggal 4 Agustus 2025, PSL dan DBI masuk sebagai pemegang saham MR dengan membeli seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lama sejumlah 100.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp500.000.000. Total persentase kepemilikan PSL di MR adalah 99,99%.

PT Multi Rejeki (MR)

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2025, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., PSL and DBI became shareholders of MR by acquiring all shares previously held by the former shareholder, amounting to 100,000 shares with a total nominal value of Rp500,000,000. Total ownership of PSL percentage in MR is 99.99%.

Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0320443 tanggal 4 Agustus 2025.

The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0320443 dated August 4, 2025.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committees, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Jozef Darmawan Angkasa	Jozef Darmawan Angkasa	President Commissioner
Komisaris Independen	Nurvantina Pandina	Johannes Setijono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	I Gusti Gede Subawa	I Gusti Gede Subawa	Independent Commissioner
Komisaris	Shinta Deviyanti Setiawan	Shinta Deviyanti Setiawan	Commissioner
Komisaris	Isje Ayusari	Isje Ayusari	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors:
Direktur Utama	Rustiyana Oen	Rustiyana Oen	President Director
Direktur	Joyce Vidyayanti	Joyce Vidyayanti	Director
Direktur	Christina Dian Anggraeni	Christina Dian Anggraeni	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua	I Gusti Gede Subawa	I Gusti Gede Subawa	Chairman
Anggota	Berry Karlis	Herman Widjaja	Member
Anggota	Kurniawan Suhartono	Kurniawan Suhartono	Member

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 tanggal 1 Januari 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Bimo Guscha Triastanto dan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Ruddy Lesmana.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 dated January 1, 2025, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2025 is Bimo Guscha Triastanto. Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/III/2021 dated March 31, 2021, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2024 is Ruddy Lesmana.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 tanggal 13 November 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Joyce Vidyayanti Handajani.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 dated November 13, 2014, Corporate Secretary as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is Joyce Vidyayanti Handajani.

Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 9.148 dan 8.894 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Group has 9,148 permanent employees and 8,894 as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent that contradict it with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud, dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip – prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets, and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or prior years.

2.d. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intrakelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost.*
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782.00	16,162.00	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

2.f. Instrumen Keuangan

2.f. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrument memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument appropriate, a shorter or, when period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized. cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification. A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) atau;
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2) or;*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs. Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less from the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari satu tahun dan lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan.

2.h. Short-term Investments

Short-term investments consist of investment in time deposits with maturities of less than one year and more than three months from the date of acquisition.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence of the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- | | |
|---|---|
| <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya); ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b) <i>An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i> vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i> vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i> viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |
|---|---|

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.1. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 -20	<i>Building</i>
Peralatan medis	4 - 8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office supplies and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset takberwujud

2.m. Intangible assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Tahun/ Years

Perangkat lunak

4 - 20

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No.6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, dan Peraturan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law No.6 year 2023, Government Regulations No. 35 year 2021, and Company Regulation for year 2025 and 2024.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.q. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.q. Treasury Shares

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- bukan kombinasi bisnis;
- pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan;
- pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- is not a business combination;*
- at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and;*
- at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk- produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan segmen geografis. Segmen geografis disajikan dalam wilayah Jakarta dan Jawa Barat, Tegal dan Surabaya dan lain-lain.

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

2.t. Segments information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Segment information is presented based on geographical segments. Geographical segment is presented for the areas in Jakarta and West Java, Tegal and Surabaya and others.

2.u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**3. Source of Esimations Uncertainty and Critical
Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

**3. Source of Esimations Uncertainty and
Critical Accounting Judgment (Continued)**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. Source of Esimations Uncertainty and
Critical Accounting Judgment (Continued)**

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses.

In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity, the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

The carrying amounts of receivable are disclosed in Note 6.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

**3. Source of Esimations Uncertainty and Critical
Accounting Judgment (Continued)**

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 30.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 11.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models.

The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 30.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent likely that taxable income will be available so that the fiscal losses can be used.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. Source of Esimations Uncertainty and
Critical Accounting Judgment (Continued)**

Estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and level of taxable income and future tax planning strategies. Deferred tax assets are recognized for all fiscal losses that have not been used for a large period of time.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilitas

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	664,336,631	1,590,895,366	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Citibank N.A	25,382,555,902	11,602,348,346	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	21,370,085,222	8,735,826,156	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,557,931,059	105,339,653,852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	531,367,458	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	447,765,612	293,201,757	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	381,018,771	1,380,241,299	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,222,476	171,465,100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7,412,613	12,733,961	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,941,186	17,156,939	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,865,648	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	2,853,540	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	56,707,165,947	127,555,480,950	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	337,260,000,000	97,190,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional	312,290,000,000	--	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank BJB Syariah	316,060,000,000	206,930,000,000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia	233,400,000,000	89,990,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	224,490,000,000	151,050,000,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BCA Syariah	215,680,000,000	37,200,000,000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	188,550,000,000	28,850,000,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	180,010,000,000	--	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172,900,000,000	65,100,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	79,950,000,000	10,000,000,000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	77,570,000,000	10,000,000,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT KB Bank Syariah	46,800,000,000	--	PT KB Bank Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	42,810,000,000	52,110,000,000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	35,390,000,000	--	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank SMBC Indonesia	19,860,000,000	46,690,000,000	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	--	105,249,865,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	16,450,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)	--	13,180,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Perseroda)
PT Bank UOB Indonesia	--	8,500,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	2,483,020,000,000	938,489,865,000	Sub-total
Total	2,540,391,502,578	1,067,636,241,316	Total

Jangka waktu dari deposito berjangka berkisar antara 1 minggu - 3 bulan.

Duration of time deposits are between 1 week - 3 months.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,50% - 7,00% dan 5,25% - 6,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest rate on time deposits ranges from 4.50% - 7.00% and 5.25% - 6.65% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short - Term Investments

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40,000,000,000	193,215,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	24,520,000,000	170,790,000,000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank BCA Syariah	23,300,000,000	77,940,000,000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17,620,000,000	87,610,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6,950,000,000	47,650,000,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4,900,000,000	--	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BJB Syariah	4,635,000,000	4,635,000,000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2,770,000,000	118,450,000,000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	--	164,924,865,000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	--	136,150,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	--	135,740,000,000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	130,740,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	82,050,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	--	14,500,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
Total	124,695,000,000	1,364,394,865,000	Total

Jangka waktu dari investasi jangka pendek berkisar antara 3 - 6 bulan.

Duration of short-terms investment are between 3 - 6 months.

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek berkisar masing-masing antara 4,50% - 7,00% dan 5,25% - 6,75% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest rate on short terms investment ranges from 4.50% - 7.00% and 5.25% - 6.75% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. Piutang Usaha, neto

6. Trade Receivables, net

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	618,931,508,677	554,685,677,069	Companies
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	109,655,600,586	151,197,511,587	Social Security Agency (BPJS)
Individu	23,542,416,989	31,704,535,221	Individuals
Sub-total	752,129,526,252	737,587,723,877	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18,704,120,607)	(14,392,782,379)	Less allowance for impairment losses
Total	733,425,405,645	723,194,941,498	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	437,831,940,202	369,004,143,902	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	130,757,581,234	139,532,825,571	1 - 30 days
31 - 60 hari	70,917,107,619	97,627,838,135	31 - 60 days
61 - 90 hari	42,549,764,497	59,479,603,942	61 - 90 days
> 90 hari	70,073,132,700	71,943,312,327	> 90 days
Sub-total	752,129,526,252	737,587,723,877	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(18,704,120,607)	(14,392,782,379)	Less allowance for impairment losses
Total	733,425,405,645	723,194,941,498	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Changes in Allowance for Impairment Losses

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	14,392,782,379	10,587,355,518	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 24)	12,050,576,799	10,820,271,442	<i>Additional (Notes 24)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(7,739,238,571)	(7,014,844,581)	<i>Written-off during the year</i>
Total	18,704,120,607	14,392,782,379	Total

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

7. Aset Keuangan Lainnya

7. Other Financial Assets

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan			
Diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	20,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2025	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2025</i>
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Tahap 2 Tahun 2025 Seri A	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Tahap 2 Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Tahap I Tahun 2025	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Tahap I Tahun 2025</i>
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	10,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A</i>
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri A	8,000,000,000	--	<i>Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri A	7,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	5,000,000,000	--	<i>Obligasi Sub Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 Seri A	5,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2025 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	5,000,000,000	--	<i>Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A</i>

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lainnya (Lanjutan)

7. Other Financial Assets (Continued)

	2025 Rp	2024 Rp	
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025 Seri A	5,000,000,000	--	Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2025	5,000,000,000	--	Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2025
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	--	15,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri C	--	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri C
I Wahana Inti Selaras Tahun 2022	--	5,000,000,000	I Wahana Inti Selaras Tahun 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Thp VI Tahun 2024 Seri A	--	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Thp VI Tahun 2024 Seri A
Total	120,000,000,000	30,000,000,000	Total

b. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan			Amortized Costs
Diamortisasi			
Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A	20,000,000,000	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II KB Bank Indonesia Tahap 2 Tahun 2025 Seri B	15,000,000,000	--	Obligasi Berkelanjutan II KB Bank Indonesia Tahap 2 Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Seri B	10,000,000,000	10,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2025 Seri A	6,000,000,000	--	Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 Seri C	5,000,000,000	--	Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	2,000,000,000	--	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	--	10,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	--	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A
Total	58,000,000,000	30,000,000,000	Total

c. Mutasi

c. Mutation

Mutasi aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Mutation other financial assets as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal tahun	60,000,000,000	140,900,000,000	Beginning balance
Penambahan	163,000,000,000	15,000,000,000	Addition
Pengurangan	(45,000,000,000)	(95,900,000,000)	Deduction
Saldo akhir	178,000,000,000	60,000,000,000	Ending Balance

7. Aset Keuangan Lainnya (Lanjutan)

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Saldo awal tahun	--	--
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	--	1,629,550,000
Jumlah laba yang terealisasi (Catatan 25)	--	(1,629,550,000)
Saldo akhir tahun	--	--

7. Other Financial Assets (Continued)

Movements of unrealized gains from other current financial assets are as follows:

*Beginning balance during the year
Additional unrealized gain during the year
Amount of profit that has been realized (Notes 25)
Ending balance during the year*

8. Persediaan

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Obat-obatan	52,685,600,709	43,735,870,299
Perlengkapan medis	19,194,089,172	15,168,375,295
Lain-lain	4,866,982,317	3,767,743,746
Total	<u>76,746,672,198</u>	<u>62,671,989,340</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp60.819.000.000 dan Rp53.794.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

8. Inventories

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp60,819,000,000 and Rp53,794,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

*Drugs
Medical supplies
Others
Total*

9. Uang Muka Perolehan Aset Tetap

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Bangunan	78,050,473,254	49,464,783,860
Peralatan medis	47,266,313,730	37,085,953,486
Hak atas tanah	4,392,000,000	18,542,202,868
Total	<u>129,708,786,984</u>	<u>105,092,940,214</u>

9. Advances for Acquisition of Fixed Assets

*Buildings
Medical equipments
Land rights
Total*

9. Uang Muka Perolehan Aset Tetap (Lanjutan)

**9. Advances for Acquisition of Fixed Assets
(Continued)**

Uang muka perolehan hak atas tanah merupakan pembayaran uang muka perolehan hak atas tanah kepada pihak ketiga oleh entitas anak, Rincian uang muka perolehan hak atas tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Advance for acquisition of land rights represents prepayment of land rights acquisition to third parties by subsidiaries, The details of advances for acquisition of land rights as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/Location	2025	2024
PT Sumber Kasih	Cirebon, Jawa Barat	3,192,000,000	617,500,000
PT Ragamsehat Multifita	Bogor, Jawa Barat	1,200,000,000	--
PT Ekamita Arahtegar	Tarub, Jawa Tengah	--	14,022,302,868
PT Karunia Bunda Setia	Cirebon, Jawa Barat	--	3,902,400,000
		4,392,000,000	18,542,202,868

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of property and equipment.

10. Aset Tetap, neto

10. Fixed Assets, net

	2025					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Additions of acquisition subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassifications and Correction		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,800,437,633,094	4,579,609,316	20,555,238,066	--	(617,015,791)	1,824,955,464,685	Land
Bangunan	2,252,497,221,958	9,381,321,458	358,012,671,991	(7,082,972,285)	177,366,463,922	2,790,174,707,044	Buildings
Peralatan medis	1,733,552,540,228	6,633,482,864	303,635,464,491	(42,977,169,091)	218,829,322	2,001,063,147,814	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	582,636,815,763	2,082,033,630	89,210,260,945	(7,517,019,274)	1,293,461,892	667,705,552,956	Office supplies and equipments
Kendaraan	31,035,047,378	14,500,000	5,836,581,907	(1,315,770,000)	--	35,570,359,285	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	170,833,952,736	--	173,360,410,331	--	(178,261,739,345)	165,932,623,722	Construction-in-progress
Total	6,570,993,211,157	22,690,947,268	950,610,627,731	(58,892,930,650)	--	7,485,401,855,506	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	750,687,050,586	2,552,372,871	112,050,303,309	(3,086,392,945)	(1,286,906)	862,202,046,915	Buildings
Peralatan medis	1,145,076,653,034	3,965,026,419	145,749,918,799	(31,778,867,397)	553,000,041	1,263,565,730,896	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	418,230,725,374	1,753,722,463	65,150,687,326	(7,072,158,972)	(716,212,351)	477,346,763,840	Office supplies and equipments
Kendaraan	20,681,101,581	14,499,997	3,557,585,040	(1,558,740,637)	164,499,216	22,858,945,197	Vehicles
Total	2,334,675,530,575	8,285,621,750	326,508,494,474	(43,496,159,951)	--	2,625,973,486,848	Total
Nilai tercatat	4,236,317,680,582					4,859,428,368,658	Carrying amount

10. Aset Tetap, neto (Lanjutan)

10. Fixed Assets, net (Continued)

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassifications and Correction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1,625,384,081,443	128,303,551,651	--	46,750,000,000	1,800,437,633,094	Land
Bangunan	1,949,098,492,538	90,385,014,737	(134,200,000)	213,147,914,683	2,252,497,221,958	Buildings
Peralatan medis	1,563,847,173,751	179,376,412,478	(10,193,345,341)	522,299,340	1,733,552,540,228	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	513,253,860,980	78,126,334,149	(7,327,184,081)	(1,416,195,285)	582,636,815,763	Office supplies and equipments
Kendaraan	27,199,893,803	6,129,963,575	(2,294,810,000)	--	31,035,047,378	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	192,393,940,950	191,937,687,629	--	(213,497,675,843)	170,833,952,736	Construction-in-progress
Sub-Total	5,871,177,443,465	674,258,964,219	(19,949,539,422)	45,506,342,895	6,570,993,211,157	Sub-Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	647,706,781,223	103,232,317,744	(26,280,833)	(225,767,548)	750,687,050,586	Buildings
Peralatan medis	1,027,841,720,332	126,042,553,686	(9,269,085,914)	461,464,930	1,145,076,653,034	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	367,936,222,022	58,552,098,778	(6,284,148,585)	(1,973,446,841)	418,230,725,374	Office supplies and equipments
Kendaraan	17,787,207,588	3,873,217,478	(2,294,810,000)	1,315,486,515	20,681,101,581	Vehicles
Sub-Total	2,061,271,931,165	291,700,187,686	(17,874,325,332)	(422,262,944)	2,334,675,530,575	Sub-Total
Nilai tercatat	3,809,905,512,300				4,236,317,680,582	Carrying amount

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.324.350.086.362 dan Rp1.199.737.429.419.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,324,350,086,362 and Rp1,199,737,429,419, respectively.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues and general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	145,749,918,799	128,763,947,800	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	180,758,575,675	162,936,239,886	General and administrative expenses (Note 24)
Total	326,508,494,474	291,700,187,686	Total

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of sold property and equipment for the year are as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan	31,613,254,413	11,557,882,896	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(24,610,804,932)	(9,785,480,791)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	7,002,449,481	1,772,402,105	Carrying amount
Harga jual	(7,808,165,692)	(2,925,381,969)	Selling price
Laba dari penjualan aset tetap - bersih (Catatan 25)	(805,716,211)	(1,152,979,864)	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 25)

10. Aset Tetap, neto (Lanjutan)

10. Fixed Assets, net (Continued)

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

The detail of disposed property and equipment for the year are as follow:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan	27,279,676,237	8,391,656,526	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(18,885,354,980)	(8,088,844,541)	Accumulated depreciation
Rugi dari penghapusan aset tetap - bersih	8,394,321,257	302,811,985	Loss on disposal of fixed assets - net

Pada 31 Desember 2025, entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir sampai dengan 2053. Manajemen entitas anak berpendapat tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As December 31, 2025, the subsidiaries owned several land with Certificate of Building Rights will expire until 2053. Management subsidiaries believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan rumah sakit atau renovasi bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress mainly consist of hospital buildings under construction or renovation, with the details as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Mitra Keluarga BSD	129,157,994,202	--	Mitra Keluarga BSD
Mitra Keluarga Kemayoran	23,052,302,400	21,489,966,300	Mitra Keluarga Kemayoran
Kartika Parama Medika	12,126,238,648	971,871,325	Kartika Parama Medika
Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	760,029,887	--	Bhakti Gemilang Anak Sejahtera
Restu Purna Bhakti Husada	442,079,386	32,899,479	Restu Purna Bhakti Husada
Pratiwi Medika Utama	183,418,851	2,871,253,503	Pratiwi Medika Utama
Kasih Abdi Dharma	145,483,405	1,043,830,054	Kasih Abdi Dharma
Karunia Bunda Setia	65,076,943	42,722,192,573	Karunia Bunda Setia
Mitra Keluarga Sidoarjo	--	79,519,724,513	Mitra Keluarga Sidoarjo
Mitra Keluarga Bekasi Timur	--	21,176,663,250	Mitra Keluarga Bekasi Timur
Bina Ilma Husada	--	928,219,640	Bina Ilma Husada
Pondok Karya Medika	--	77,332,099	Pondok Karya Medika
Total	165,932,623,722	170,833,952,736	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, percentage and estimated completion of construction-in-progress are as follows:

Lokasi/ Location	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mitra Keluarga BSD	84%	2026
Mitra Keluarga Kemayoran	96%	2026
Kartika Parama Medika	81%	2026
Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	31%	2026
Restu Purna Bhakti Husada	86%	2026
Pratiwi Medika Utama	40%	2026
Kasih Abdi Dharma	45%	2026
Karunia Bunda Setia	78%	2026

10. Aset Tetap, neto (Lanjutan)

10. Fixed Assets, net (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction-in-progress.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.178.154.050.000 dan Rp3.869.311.800.000, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's property and equipment are insured against fire, theft and other possible risks to PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, third parties, with a total coverage of Rp4,178,154,050,000 and Rp3,869,311,800,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. Aset Takberwujud, neto

11. Intangible Assets, net

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Perangkat lunak	291,746,523,646	291,856,229,384	Software
Goodwill	209,543,487,229	203,660,707,084	Goodwill
Sub-total	501,290,010,875	495,516,936,468	Sub-total
Akumulasi amortisasi - Perangkat lunak			Accumulated amortization - Software
Saldo awal tahun	(57,055,491,485)	(38,229,294,596)	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak	(77,877,267)	--	Additions of acquisition subsidiary
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 24)	(18,539,538,293)	(18,403,933,945)	Amortization during the year (Notes 24)
Pengurangan	733,443,941	-	Deduction
Reklasifikasi Aset Tetap	--	(422,262,944)	Reclassification of fixed assets
Sub-total	(74,939,463,104)	(57,055,491,485)	Sub-total
Nilai tercatat	426,350,547,771	438,461,444,983	Carrying amount

Rincian aset takberwujud yang dijual sebagai berikut:

The detail of sold intangible assets for the year are as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan	795,200,140	--	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(733,443,941)	--	Accumulated amortization
Nilai tercatat	61,756,199	--	Carrying amount
Harga jual	36,204,000	--	Selling Price
Rugi dari penjualan aset takberwujud - bersih	25,552,199	--	Loss on sale of intangible assets - net

11. Aset Takberwujud, neto (Lanjutan)

11. Intangible Assets, net (Continued)

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*, Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the *Goodwill* relates. The recoverable amount of *Goodwill* has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of *Goodwill* is allocated to the cash generating units as follows:

2025			
Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Entitas yang Diakuisisi/ <i>Acquired Entity</i>	Goodwill/ <i>Goodwill</i> Rp	Tahun Perolehan/ <i>Acquisition Year</i>
PT Rumah Kasih Indonesia Perusahaan / <i>Company</i>	PT Kartika Parama Medika	73,817,277,265	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bina Husada Gemilang	44,206,515,700	30 Januari/ <i>January</i> 2019
PT Dharma Bhakti Insani	PT Sumber Kasih	22,800,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Groovy	21,344,329,719	1 Maret/ <i>March</i> 2024
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pratiwi Medika Utama	14,820,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pondok Karya Medika	10,250,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	8,415,584,400	28 Januari/ <i>January</i> 2019
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Karunia Bunda Setia	6,707,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Restu Purna Bhakti Husada	1,300,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Dharma Bhakti Insani	PT Pradowansa Sukses Lestari	3,695,949,331	31 Juli/ <i>July</i> 2025
PT Pradowansa Sukses Lestari	PT Multi Rejeki	2,186,830,814	4 Agustus/ <i>August</i> 2025
Total		209,543,487,229	
2024			
Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Entitas yang Diakuisisi/ <i>Acquired Entity</i>	Goodwill/ <i>Goodwill</i> Rp	Tahun Perolehan/ <i>Acquisition Year</i>
PT Rumah Kasih Indonesia Perusahaan / <i>Company</i>	PT Kartika Parama Medika	73,817,277,265	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bina Husada Gemilang	44,206,515,700	30 Januari/ <i>January</i> 2019
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Sumber Kasih	22,800,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Dharma Bhakti Insani	PT Groovy	21,344,329,719	1 Maret/ <i>March</i> 2024
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pratiwi Medika Utama	14,820,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pondok Karya Medika	10,250,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	8,415,584,400	28 Januari/ <i>January</i> 2019
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Karunia Bunda Setia	6,707,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Restu Purna Bhakti Husada	1,300,000,000	5 Oktober/ <i>October</i> 2017
Total		203,660,707,084	

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena jumlah terpulihkan dari *Goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

There was no impairment loss recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 as the recoverable amounts of the *Goodwill* were in excess of their carrying values.

12. Aset Hak Guna, neto

12. Rights of Use Assets, net

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right of uses assets is as follows:

		2025				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan		7,522,060,630	--	--	7,522,060,630	<i>Buildings</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan		2,231,372,585	1,807,801,941	--	4,039,174,526	<i>Buildings</i>
Nilai Tercatat		<u>5,290,688,045</u>			<u>3,482,886,104</u>	<i>Carrying Amount</i>
		2024				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan		7,522,060,630	--	--	7,522,060,630	<i>Buildings</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan		423,570,644	1,807,801,941	--	2,231,372,585	<i>Buildings</i>
		<u>7,098,489,986</u>			<u>5,290,688,045</u>	

Aset hak guna bangunan merupakan sewa ruko yang berlokasi di Puri, Kelapa Gading dan Pondok Indah, dengan jangka waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

Rights of Use Assets is a shophouse lease located in Puri, Kelapa Gading and Pondok Indah, with a period of 3 to 5 years.

Penyusutan sebesar Rp1.807.801.941 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation amounting to Rp1,807,801,941 respectively for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to general and administrative expense (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Vendor

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)	54,675,143,439	39,848,989,192	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Anugrah Argon Medica	39,326,909,267	21,293,480,727	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	25,296,814,228	8,390,472,641	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Parit Padang Global	14,134,809,716	7,677,941,785	<i>PT Parit Padang Global</i>
PT Antar Mitra Sembada	13,345,197,221	11,874,033,073	<i>PT Antar Mitra Sembada</i>
PT Mensa Bina Sukses	8,190,106,694	6,139,479,373	<i>PT Mensa Bina Sukses</i>
PT Bina San Prima	6,529,557,699	5,991,077,987	<i>PT Bina San Prima</i>
PT Kebayoran Pharma	4,946,717,264	4,518,114,505	<i>PT Kebayoran Pharma</i>
PT Merapi Utama Pharma	4,239,389,556	3,028,112,177	<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	4,157,300,383	3,115,668,385	<i>PT Intisumber Hasil Sempurna Global</i>
PT Rekamileniumindo Selaras	2,718,380,128	562,784,865	<i>PT Rekamileniumindo Selaras</i>
PT Millenium Pharmacon International Tbk	2,431,005,896	966,684,664	<i>PT Millenium Pharmacon International Tbk</i>
PT Arfeda Biofix Persada	1,904,962,500	1,024,680,000	<i>PT Arfeda Biofix Persada</i>
PT Sapta Sari Tama	1,683,618,665	205,912,830	<i>PT Sapta Sari Tama</i>
PT Wikaton Mitra Tama	1,570,813,170	993,706,410	<i>PT Wikaton Mitra Tama</i>

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha (Lanjutan)

13. Trade Payables (Continued)

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Nugra Karsera	1,536,696,742	1,136,093,972	PT Nugra Karsera
PT Transmedic Indonesia	1,386,131,529	506,462,105	PT Transmedic Indonesia
PT Petan Daya Medica	1,291,099,500	325,207,600	PT Petan Daya Medica
PT Tempo	1,226,215,036	421,350,263	PT Tempo
PT Karya Bakti Nusindo	1,211,253,053	43,603,491	PT Karya Bakti Nusindo
PT Indomed Kahanasti Indonesia	1,154,722,386	37,244,000	PT Indomed Kahanasti Indonesia
PT Bina Artha Semesta	1,118,620,260	897,186,695	PT Bina Artha Semesta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	75,233,318,750	96,952,256,925	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	214,633,639,643	176,101,554,473	Sub-total
Total	269,308,783,082	215,950,543,665	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	178,359,301,032	127,600,878,492	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	77,623,271,180	83,238,610,856	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,767,284,845	3,236,915,715	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,357,302,207	1,690,704,983	61 - 90 days
> 90 hari	2,201,623,818	183,433,619	> 90 days
Total	269,308,783,082	215,950,543,665	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang
Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

14. Beban Akruai

14. Accrued Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa tenaga ahli	160,348,674,897	151,025,552,503	Professional fees
Bonus dan penghargaan	45,328,209,739	39,581,271,806	Bonuses and reward
Retensi	26,684,834,704	15,273,910,024	Retention
Tunjangan Kependidikan	15,690,592,390	14,045,427,846	Benefit for employee
Penunjang medis	11,283,193,772	5,984,970,480	Medical support
Listrik dan air	9,184,624,578	6,075,112,480	Water and electricity
Pendidikan	3,054,015,759	2,193,628,660	Education
Lain-lain	11,386,704,279	12,462,260,008	Others
Total	282,960,850,118	246,642,133,807	Total

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 21	115,547,759	148,124,559	Income Taxes Article 21
Total	115,547,759	148,124,559	Total

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan	2025 Rp	2024 Rp	b. Estimated Claim for Income Tax Refund
Entitas Anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
2025	9,090,720,892	--	2025
2024	4,491,764,621	16,306,029,610	2024
2023	--	5,546,995,470	2023
Total	13,582,485,513	21,853,025,080	Total
c. Utang Pajak	2025 Rp	2024 Rp	c. Taxes payables
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
Pasal 21	87,197,580	71,381,194	Article 21
Pasal 25	3,603,259	--	Article 25
Pasal 29	1,061,799,833	1,270,362,972	Article 29
Pasal 4(2)	200,000	--	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	335,912,500	56,373,905	Value Added Tax
Sub-total	1,488,713,172	1,398,118,071	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
Pasal 21	8,476,181,054	5,331,954,923	Article 21
Pasal 23	613,369,207	500,439,731	Article 23
Pasal 25	2,702,222,186	2,851,559,815	Article 25
Pasal 29	103,791,167,442	94,091,105,073	Article 29
Pasal 4(2)	2,140,112,213	634,689,693	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	5,136,767,830	5,109,632,810	Value Added Tax
Sub-total	122,859,819,932	108,519,382,045	Sub-total
Total	124,348,533,104	109,917,500,116	Total
d. Beban Pajak Penghasilan	2025 Rp	2024 Rp	d. Income Tax Expenses
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2,524,010,720	2,183,670,060	The Company
Entitas anak	387,752,225,922	362,162,344,399	Subsidiaries
Sub-total	390,276,236,642	364,346,014,459	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	743,535,950	(175,876,681)	The Company
Entitas anak	(14,217,480,731)	(3,548,157,738)	Subsidiaries
Sub-total	(13,473,944,781)	(3,724,034,419)	Sub-total
Total	376,802,291,861	360,621,980,040	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,818,702,398,764	1,587,828,323,243	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(1,924,331,228,601)	(1,679,098,093,035)	<i>Profit before income tax expense - subsidiaries</i>
Eliminasi	327,597,141,103	589,954,223,704	<i>Eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	221,968,311,266	498,684,453,912	<i>Profit before income tax expenses - The Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	--	819,439,461	<i>Provision for employee benefits</i>
Kontribusi imbalan kerja	--	(20,000,000)	<i>Employee benefit contributions</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	157,494,000	159,734,461	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	13,065,936,239	11,999,967,701	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(211,279,490,000)	(488,109,968,928)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(12,439,475,853)	(13,607,852,866)	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	11,472,775,652	9,925,773,741	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	11,472,776,000	9,925,774,000	<i>Estimated taxable income rounded off - The Company</i>
	2025 Rp	2024 Rp	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	2,524,010,720	2,183,670,060	<i>The Company</i>
Entitas anak	387,752,225,922	362,162,344,399	<i>Subsidiaries</i>
Total	390,276,236,642	364,346,014,459	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan	1,462,210,887	913,307,088	<i>The Company</i>
Entitas anak	283,961,058,480	268,071,239,326	<i>Subsidiaries</i>
Total	285,423,269,367	268,984,546,414	<i>Total</i>
	2025 Rp	2024 Rp	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Perusahaan	1,061,799,833	1,270,362,972	<i>The Company</i>
Entitas anak	103,791,167,442	94,091,105,073	<i>Subsidiaries</i>
Total	104,852,967,275	95,361,468,045	<i>Total</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Entitas anak	9,090,720,892	16,306,029,610	<i>Subsidiaries</i>

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

**Pemeriksaan pajak
Perusahaan**

**Tax assessments
The Company**

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan 2022/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Corporate Income Tax 2022	2,622,243,872	48,305,459	2,670,549,331	8 April 2025/ April 8, 2025
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan 2021/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Corporate Income Tax 2021	2,834,462,243	37,519,169	2,871,981,412	18 Juni 2025/ June 18, 2025

**Entitas Anak
Proteindo Karyasehat**

**Subsidiaries
Proteindo Karyasehat**

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023	11,813,847,488	827,786,463	10,986,061,025	28 April 2025/ April 28, 2025

Bina Husada Gemilang

Bina Husada Gemilang

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023	4,268,966,198	311,961,316	3,957,004,882	25 April 2025/ April 25, 2025

Ekamita Arahtegar

Ekamita Arahtegar

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan 2021/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Corporate Income Tax 2021	176,326,839	--	176,326,839	8 Desember 2025/ December 8, 2025
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) 2021/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Income subject to Article 21, Article 23, Article 4(2) 2021	797,283,912	--	797,283,912	8 Desember 2025/ December 8, 2025
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai 2021/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Value Added Tax 2021	79,194,372	5,558,280	84,752,652	8 Desember 2025/ December 8, 2025

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

Pratiwi Medika Utama

Pratiwi Medika Utama

Jenis ketetapan pajak/ <i>Type of tax assessments</i>	Taksiran klaim/ <i>Estimated claims</i>	Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ <i>Amount received (Payment)</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Recording date</i>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ <i>Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023</i>	1,278,446,773	39,170,560	1,239,276,213	5 Maret 2025/ <i>March 5, 2025</i>

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

16. Post-Employment Benefits Liabilities

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025, merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 23 Februari 2026 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of December 31, 2025, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, based on actuarial report dated February 23, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024, merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of December 31, 2024, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, based on actuarial report dated March 10, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	435,993,271,231	391,145,508,554	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(182,894,201,699)	(179,514,667,121)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Neto	253,099,069,532	211,630,841,433	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	391,145,508,554	357,165,134,764	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Lalu - Vested	1,689,459,218	842,662,618	<i>Past Service Cost - Vested</i>
Biaya Bunga	26,069,325,325	22,701,698,341	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Kini	44,751,792,844	40,539,124,439	<i>Current Service Cost</i>
Pembayaran Manfaat	(378,231,874)	(335,804,146)	<i>Benefit Payment Expected</i>
Kurtailment - Penyelesaian (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	(12,536,882,724)	(18,023,469,480)	<i>Curtailment-Settlement Actuarial (Gain) or Loss on Obligation</i>
Saldo akhir	435,993,271,231	391,145,508,554	Ending balance

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**16. Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	179,514,667,121	178,888,397,426	<i>Beginning Balance</i>
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	19,180,470,712	1,080,000,000	<i>Contributions during the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja	(22,445,690,966)	(11,582,049,877)	<i>Payment of employee benefit</i>
Bunga	12,622,498,761	12,745,691,632	<i>Interest</i>
Kerugian aktuarial pada aset program	(5,977,743,929)	(1,617,372,060)	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
Saldo akhir	182,894,201,699	179,514,667,121	<i>Ending balance</i>

Beban (pendapatan) imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense (income) which are recognized in profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	44,751,792,844	40,545,624,438	<i>Current services costs</i>
Biaya jasa lalu	2,196,258,458	842,662,618	<i>Past services costs</i>
Biaya bunga:			<i>Interest cost:</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	26,069,325,325	22,701,698,341	<i>Present value of benefits obligation</i>
Aset program	(12,622,498,761)	(12,745,691,632)	<i>Plan asset</i>
Pengakuan Segera dari			<i>Immediate Recognition of</i>
Biaya Jasa Lalu yang Vested	266,837,759	-	<i>Past Service Cost - Vested</i>
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(12,536,882,724)	(18,023,469,480)	<i>Curtailment Effect / Settlement</i>
Dampak pembatasan aset	(773,636,996)	(3,689,508,648)	<i>Impact of asset limitations</i>
Total	47,351,195,905	29,631,315,637	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban usaha (Catatan 24).

Employee benefits expenses are presented in the operating expenses account (Note 24).

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor- faktor sebagai berikut:

Actuarial gain which were charged to other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penyesuaian pengalaman	3,491,089,430	7,931,133,088	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	10,184,645,352	(6,508,323,904)	<i>Change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial	13,675,734,782	1,422,809,184	<i>Actuarial loss</i>

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of December 31, 2025 and 2024 are as follows, among others:

	2025	2024	
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	6,44% - 7,00%	6,70% - 7,14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Umur pensiun (tahun)	55	55	<i>Retirement age (years)</i>

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**16. Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and risk salaries.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Risk Salaries

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	(37,403,482,839)	(36,577,948,601)	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	44,308,661,960	45,184,590,798	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	44,079,890,347	44,960,137,864	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	(37,534,421,826)	(36,682,608,626)	<i>If Rate - 1%</i>

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Kurang dari 2 tahun	39,673,492,641	43,583,418,209	<i>Less than 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	52,935,401,680	42,897,250,831	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	100,187,240,094	86,071,125,293	<i>Between 5 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	218,596,399,314	193,219,339,720	<i>Beyond 10 years</i>

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on maturity period is as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			<i>Payment Mature in Year:</i>
2024	--	1,333,333,333	<i>2024</i>
2025	1,310,355,556	1,310,355,556	<i>2025</i>
2026	555,555,556	555,555,556	<i>2026</i>
2027	283,050,000	283,050,000	<i>2027</i>
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa Bunga	<u>2,148,961,112</u> (1,192,938,780)	<u>3,482,294,445</u> (1,873,036,797)	<i>Minimum Lease Liabilities Payments Interest</i>
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	956,022,332	1,609,257,648	<i>Present Value Minimum Lease Liabilities</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(710,811,761)</u>	<u>(1,146,717,864)</u>	<i>Current Portion in One Year</i>
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	<u>245,210,571</u>	<u>462,539,784</u>	<i>Total Long Term Lease Liabilities - Net</i>
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah sebagai berikut:			<i>Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:</i>
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	<u>177,506,762</u>	<u>194,870,491</u>	<i>Interest Expenses on Lease Liabilities</i>
Total Beban Bunga Liabilitas Sewa	<u>177,506,762</u>	<u>194,870,491</u>	<i>Total Interest Expenses on Lease Liabilities</i>

18. Utang Bank

18. Bank Loan

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,594,800,977	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dikurangi : bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang	<u>516,088,618</u>	--	<i>Less : short-term liabilities Net of - non current portion</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	<u>8,078,712,359</u>	<u>--</u>	<i>Long-term liabilities Net of - current portion</i>

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Pradowansa Sukses Lestari ("PSL")

PT Pradowansa Sukses Lestari ("PSL")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.031/OL/SNTR/DR/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 yang telah diamandemen dengan Perubahan Perjanjian 5544/COMM/JP/PPP/X/2024, PSL memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen berupa Fasilitas *Commercial Properti Loan Annuitas* Kendali dari OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.545.229.224. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembelian ruko yang beralamat di Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan jangka waktu 116 bulan.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 031/OL/SNTR/DR/VI/2019 dated June 20, 2019, as amended by the Amendment Agreement No. 5544/COMM/JP/PPP/X/2024, PSL has obtained a non-committed credit facility in the form of a Controlled Commercial Property Loan Annuitas Facility from OCBC NISP, with a maximum amount of Rp4,545,229,224. This facility is intended for the purchase of a commercial shophouse located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, with a term of 116 months.

18. Utang Bank (Lanjutan)

18. Bank Loan (Continued)

Fasilitas kredit dijamakkan dengan sebidang tanah dan bangunan berdasarkan SHGB No.2811/Papanggo yang terletak Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara terdaftar atas nama PT Pradowansa Sukses Lestari. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50%.

The facility is secured by a plot of land and building under Land Use Certificate (SHGB) No. 2811/Papanggo, situated at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, registered under the name of PT Pradowansa Sukses Lestari. The credit facility bears interest rate annual at 9.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp4.188.311.741.

As of December 31, 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp4,188,311,741.

PT Multi Rejeki ("MR")

PT Multi Rejeki ("MR")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.096/SPPK/EB-BGR/RR/VII/2023 tanggal 21 September 2023, MR memperoleh fasilitas kredit dengan komitmen berupa Fasilitas Kredit – *Emerging Business Commercial Property Loan* Anuitas dari OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.770.000.000. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembelian ruko yang beralamat di Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.15, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan jangka waktu 180 bulan.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 096/SPPK/EB-BGR/RR/VII/2023 dated September 21, 2023, MR obtained a committed credit facility in the form of an Emerging Business Commercial Property Loan Annuity Facility from OCBC NISP, with a maximum amount of Rp4,770,000,000. This credit facility is intended for the purchase of a commercial shophouse located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Block J 2 No.15, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, with a tenor of 180 months.

Fasilitas kredit dijamakkan dengan sebidang tanah dan bangunan berdasarkan SHGB No.2812/Papanggo yang terletak Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.15, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara terdaftar atas nama PT Multi Rejeki. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25%.

The facility is secured by a parcel of land and building under Land Use Certificate (SHGB) No. 2812/Papanggo, located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Block J2 No.15, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, registered under the name of PT Multi Rejeki. The credit facility bears interest rate annual at 10.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp4.406.489.236.

As of December 31, 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp4,406,489,236.

19. Modal Saham

19. Capital Share

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shareholders are as follows:

	2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
PT Griyainsani Cakrasadaya	8,991,740,800	64.65%	89,917,408,000	PT Griyainsani Cakrasadaya
Rustiyan Oen	181,661,600	1.31%	1,816,616,000	Rustiyan Oen
Josef Darmawan Angkasa	978,000	0.01%	9,780,000	Josef Darmawan Angkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,733,101,100	34.03%	47,331,011,000	Public (each below 5%)
Total	13,907,481,500	100%	139,074,815,000	Total

19. Modal Saham (Lanjutan)

19. Capital Share (Continued)

	2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
PT Griyainsani Cakrasadaya	8,884,430,200	63.88%	88,844,302,000	PT Griyainsani Cakrasadaya
Rustiyan Oen	181,661,600	1.31%	1,816,616,000	Rustiyan Oen
Josef Darmawan Angkasa	978,000	0.01%	9,780,000	Josef Darmawan Angkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,840,411,700	34.80%	48,404,117,000	Public (each below 5%)
Total	13,907,481,500	100%	139,074,815,000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 4 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn, No. 33 para pemegang saham Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp11.463.541.114 sebagai dana cadangan
- Pembagian dividen kas sebesar Rp598.021.704.500 atau sebesar Rp43 per saham dan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 4 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn No. 14 para pemegang saham Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp9.161.306.784 sebagai dana cadangan.
- Pembagian dividen kas sebesar Rp472.854.331.375 atau sebesar Rp34 per saham dan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 4, 2025 as covered by Notarial Deed No. 33 Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the Company's shareholders resolved to approve the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2024 as follows:

- *Appropriation of retained earnings amounting to Rp11,463,541,114 as reserve fund*
- *Distribution of cash dividends amounting to Rp598,021,704,500 or Rp43 per share and;*
- *The remaining is recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 4, 2024 as covered by Notarial Deed No.14 Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the Company's shareholders resolved to approve the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 as follows:

- *Appropriation of retained earnings amounting to Rp9,161,306,784 as reserve fund;*
- *Distribution of cash dividends amounting to Rp472,854,331,375 or Rp34 per share and;*
- *The remaining is recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

19. Modal Saham (Lanjutan)

19. Capital Share (Continued)

Rincian saham yang dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Details of treasury shares are as follows:

	2025		2024		
	Saham/Shares	Jumlah/Amount	Saham/Shares	Jumlah/Amount	
2019	4,346	841,929,493	4,346	841,929,493	2019
2020	4,955,000	8,434,659,296	4,955,000	8,434,659,296	2020
2021	173,214,654	397,095,469,997	173,214,654	397,095,469,997	2021
2022	160,694,000	353,700,161,631	160,694,000	353,700,161,631	2022
2024	(338,868,000)	(760,072,220,417)	(338,868,000)	(760,072,220,417)	2024
Total	--	--	--	--	Total

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid in Capital

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has additional paid in capital with the details as below:

	2025 Rp	2024 Rp	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru pada tahun 2011	708,768,000,000	708,768,000,000	<i>Additional paid-in capital from issuance of new shares in 2011</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1,154,556,752	(951,523,349)	<i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham pada masyarakat - setelah dikurangi dengan biaya emisi saham - 2015	1,201,171,285,843	1,201,171,285,843	<i>Additional paid-in capital from initial public offering - net of share issuance costs - 2015</i>
Penjualan Kembali Saham Treasuri - 2020	(546,272,937,465)	(546,272,937,465)	<i>Re-Sale of Treasury Stocks - 2020</i>
Penarikan Kembali Saham Treasuri - 2024	(756,683,540,417)	(756,683,540,417)	<i>Re-Sale of Treasury Stocks - 2024</i>
Total	608,137,364,713	606,031,284,612	Total

21. Kepentingan Non-Pengendali

21. Non-Controlling Interest

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Proteindo Karyasehat	495,559,336,194	435,473,155,165	<i>PT Proteindo Karyasehat</i>
PT Rumah Kasih Indonesia	302,301,411,594	298,790,942,444	<i>PT Rumah Kasih Indonesia</i>
PT Kinakarya Loka Buana	75,494,370,002	64,931,247,959	<i>PT Kinakarya Loka Buana</i>
PT Sehat Digital Nusantara	46,079,480,976	34,066,444,915	<i>PT Sehat Digital Nusantara</i>
PT Ekamita Arahtegar	--	(114,225,801)	<i>PT Ekamita Arahtegar</i>
Total	919,434,598,766	833,147,564,682	Total

22. Pendapatan Bersih

22. Net Revenue

	2025 Rp	2024 Rp	
Rawat inap			Inpatient
Obat dan perlengkapan medis	1,657,755,451,471	1,421,390,586,819	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap	769,388,000,307	748,269,707,247	<i>Inpatient rooms</i>
Layanan penunjang medis	586,405,824,595	573,795,258,600	<i>Medical support service</i>
Jasa tenaga ahli	400,927,556,979	316,727,661,572	<i>Professional fees</i>
Administrasi	195,287,877,306	202,428,928,390	<i>Administration</i>
Total Rawat Inap	3,609,764,710,658	3,262,612,142,628	Total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Obat dan perlengkapan medis	848,246,176,259	761,384,343,147	<i>Drugs and medical supplies</i>
Layanan penunjang medis	463,551,299,419	456,042,594,988	<i>Medical support service</i>
Jasa tenaga ahli	353,848,503,179	285,582,193,081	<i>Professional fees</i>
Registrasi	92,911,453,779	108,748,092,747	<i>Registrations</i>
Total Rawat Jalan	1,758,557,432,636	1,611,757,223,963	Total Outpatient
Total	5,368,322,143,294	4,874,369,366,591	Total

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended December 31, 2025 and 2024.

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenue

	2025 Rp	2024 Rp	
Obat dan perlengkapan medis	1,261,165,622,626	1,148,626,676,280	<i>Drugs and medical supplies</i>
Gaji dan kesejahteraan	686,221,660,042	651,277,741,040	<i>Salary and employee benefits</i>
Layanan penunjang medis	194,792,634,159	189,890,729,160	<i>Medical support service</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	145,749,918,799	128,763,947,800	<i>Depreciation of property and equipment (Note 10)</i>
Kamar rawat inap	89,074,904,008	94,262,202,317	<i>Inpatient rooms</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	52,732,823,541	45,123,309,641	<i>Repairs and maintenance</i>
Total	2,429,737,563,175	2,257,944,606,238	Total

Tidak ada beban pokok pendapatan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual cost of revenue which exceeded 10% of the total cost of revenue for the the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Usaha

24. Operating Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penjualan			Selling expense
Iklan dan promosi	90,534,266,326	43,690,719,926	Advertisement and promotions
Gaji dan tunjangan	30,221,562,525	26,750,823,068	Salaries and allowance
Sub-total	120,755,828,851	70,441,542,994	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan	345,703,428,459	334,284,000,460	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	180,758,575,675	162,936,239,886	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	126,908,805,975	122,782,550,298	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	84,590,043,254	95,943,204,318	Repairs and maintenance
Listrik dan air	69,101,908,346	64,565,860,375	Electricity and water
Jasa profesional	48,521,628,260	38,284,244,837	Professional services
Keperluan kantor	47,439,649,660	42,384,332,968	Office supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	47,351,195,905	29,631,315,637	Post-Employment Benefits Expense (Note 16)
Telepon dan internet	40,695,186,482	36,175,535,516	Telephone and internet
Sewa	37,614,383,516	33,809,296,712	Rent
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	18,539,538,293	18,403,933,945	Amortization of intangible assets (Note 11)
Pelatihan dan pengembangan	17,765,075,641	20,710,622,846	Training and development
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	12,050,576,799	10,820,271,442	Allowance for Impairment of Trade Receivables (Notes 6)
Transportasi	6,303,673,717	8,522,055,785	Transportation
Asuransi	5,522,571,097	7,185,147,791	Insurance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1,807,801,941	1,807,801,941	Depreciation of Right Use of Assets (Note 12)
Lain-lain	49,149,182,737	30,415,526,921	Others
Sub-total	1,139,823,225,757	1,058,661,941,678	Sub-total
Total	1,260,579,054,608	1,129,103,484,672	Total

25. Pendapatan Lain-lain

25. Other Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan sewa	25,895,635,676	24,736,098,355	Rent income
Laba dari penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	805,716,211	1,152,979,864	Gain on sale of Fixed assets - net (Note 10)
Laba penjualan aset keuangan lancar lainnya (Catatan 7)	--	1,629,550,000	Gain on sale of other current financial assets (Note 7)
Lain-lain	26,699,179,712	9,292,737,420	Others
Total	53,400,531,599	36,811,365,639	Total

26. Pendapatan Keuangan

26. Finance Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga dari deposito, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya	126,863,700,816	93,561,122,727	Interest income from time deposit, other current and non-current financial asset
Pendapatan bunga dari kas dan bank	1,290,032,141	3,159,168,042	Interest income from cash in bank
Total	128,153,732,957	96,720,290,769	Total

27. Laba per Saham

27. Earning per Share

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,364,806,709,425	1,146,354,111,424	<i>Net profit attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13,907,481,500</u>	<u>13,907,481,500</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>98.13</u>	<u>82.43</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

28. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

28. Account Balance, Transactions, and Relationship with Related Parties

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ <i>Trade payables, Other payables and purchases</i>
PT Tri Sapta Jaya	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Enseval Medika Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pembelian/ <i>Other payables and purchases</i>
PT Estetika Enterprisindo	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pembelian/ <i>Other payables and purchases</i>
PT Kalgen DNA	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pembelian/ <i>Other payables and purchases</i>
PT Mitra Kawan Fauna	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pembelian/ <i>Other payables and purchases</i>
Direksi dan Manajemen	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>
PT Griyainsani Cakrasadaya	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Rustiyan Oen	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Josef Darmawan Angkasa	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Piutang lain-lain			<u>Other receivables</u>
Pinjaman diterima dari manajemen kunci:			<i>Receivable from key management:</i>
Bagian Lancar	1,132,824,737	830,083,344	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,658,624,856</u>	<u>1,450,527,713</u>	<i>Non-current portion</i>
Total	<u>2,791,449,593</u>	<u>2,280,611,057</u>	<i>Total</i>
Persentase total aset	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

28. Account Balance, Transactions, and Relationship with Related Parties (Continued)

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	54,355,241,661	39,672,361,713	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Tri Sapta Jaya	319,901,778	176,627,479	PT Tri Sapta Jaya
Total	54,675,143,439	39,848,989,192	Total
Persentase total terhadap liabilitas	5.01%	4.35%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Estetika Enterprisindo	1,680,595,228	1,430,919,386	PT Estetika Enterprisindo
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1,179,486,168	635,905,044	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Enseval Medika Prima	91,953,516	-	PT Enseval Medika Prima
PT Kalgen DNA	62,742,728	82,677,191	PT Kalgen DNA
PT Mitra Kawan Fauna	12,584,757	-	PT Mitra Kawan Fauna
Total	3,027,362,397	2,149,501,621	Total
Persentase total terhadap liabilitas	0.28%	0.23%	Percentage of total liabilities
	2025 Rp	2024 Rp	
Pembelian			Purchase
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	280,565,942,065	260,495,173,761	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Estetika Enterprisindo	18,386,682,199	16,101,003,714	PT Estetika Enterprisindo
PT Enseval Medika Prima	3,496,784,014	59,273,500	PT Enseval Medika Prima
PT Tri Sapta Jaya	2,229,276,829	1,970,969,588	PT Tri Sapta Jaya
PT Kalgen DNA	1,454,294,712	-	PT Kalgen DNA
PT Mitra Kawan Fauna	119,771,516	-	PT Mitra Kawan Fauna
Total	306,252,751,335	278,626,420,563	Total
Persentase total pembelian	24,28%	24,26%	Percentage of total purchases

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp31.143.987.744 dan Rp32.274.440.258 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp31,143,987,744 and Rp32,274,440,258 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. Segmen Operasi

29. Operating Segment

Keterangan	2025 Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah					Konsolidasi/ Consolidation	Description
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan	4,095,528	1,272,794	33,000	(33,000)	5,368,322	5,368,322	Revenue
Laba bruto	2,082,475	860,119	28,991	(33,000)	2,938,585	2,938,585	Gross profit
Beban usaha	(903,568)	(359,554)	(30,457)	33,000	(1,260,579)	(1,260,579)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	44,463	8,938	211,280	(211,280)	53,401	53,401	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21,600)	(1,668)	(277)	-	(23,545)	(23,545)	Other operating expenses
Laba usaha	1,201,770	507,835	209,537	(211,280)	1,707,862	1,707,862	Income from operation
Pendapatan keuangan	103,639	12,076	12,439	-	128,154	128,154	Finance income
Biaya keuangan	(13,958)	(3,345)	(9)	-	(17,313)	(17,313)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	1,291,450	516,565	221,968	(211,280)	1,818,703	1,818,703	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(267,489)	(106,046)	(3,268)	-	(376,803)	(376,803)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	1,023,961	410,519	218,700	(211,280)	1,441,900	1,441,900	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1,539)	(1,192)	(10,093)	-	(12,824)	(12,824)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,022,422	409,327	208,606	(211,280)	1,429,076	1,429,076	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	7,604,628	1,761,631	3,259,706	(3,359,624)	9,266,341	9,266,341	Segment assets
Liabilitas segmen	865,412	228,681	5,109	(6,919)	1,092,283	1,092,283	Segment liabilities

29. Segmen Operasi (Lanjutan)

29. Operating Segment (Continued)

Keterangan	2024					Description
	Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah					
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	3,862,972	1,011,397	33,000	(33,000)	4,874,369	Revenue
Laba bruto	2,071,923	544,502	33,000	(33,000)	2,616,425	Gross profit
Beban usaha	(801,268)	(327,835)	(38,057)	38,057	(1,129,103)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	16,138	7,667	523,153	(510,146)	36,811	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7,938)	(7,536)	(14)	--	(15,488)	Other operating expenses
Laba usaha	1,278,855	216,797	518,082	(505,089)	1,508,645	Income from operation
Pendapatan keuangan	75,764	7,348	13,608	--	96,720	Finance income
Biaya keuangan	(14,096)	(3,435)	(5)	--	(17,536)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	1,340,523	220,711	531,685	(505,089)	1,587,828	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(263,277)	(95,337)	(2,008)	--	(360,622)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	1,077,246	125,374	529,677	(505,089)	1,227,206	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2,286)	822	354	--	(1,110)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,074,960	126,196	530,031	(505,089)	1,226,097	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	6,484,920	1,336,596	3,648,511	(3,222,839)	8,247,188	Segment assets
Liabilitas segmen	692,607	171,695	6,605	45,836	916,743	Segment liabilities

30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan

30. Financial Risk Management and Instrument

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

a. Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara intensif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu, Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk, Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and
Instrument (Continued)**

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2025 and 2024.

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised costs
Kas dan setara kas*	2,539,727,165,947	1,066,045,345,950	*Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	124,695,000,000	1,364,394,865,000	Short-term investments
Piutang usaha, neto	733,425,405,645	723,194,941,498	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	103,511,694,748	99,533,858,036	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	120,000,000,000	30,000,000,000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	58,000,000,000	30,000,000,000	Other non-current financial assets
Total	3,679,359,266,340	3,313,169,010,484	Total

*) Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp664.336.631 dan Rp1.590.895.366 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*) Excluding cash on hand amounting to Rp664,336,631 and Rp1,590,895,366 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial assets based on maturity:

	2025					Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised costs							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2,539,727,165,947	--	--	--	--	--	2,539,727,165,947
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	124,695,000,000	--	--	--	--	--	124,695,000,000
Piutang usaha/ Trade receivables	437,831,940,202	130,757,581,234	70,917,107,619	42,549,764,497	70,073,132,700	18,704,120,607	733,425,405,645
Piutang lain-lain/ Other receivables	103,511,694,748	--	--	--	--	--	103,511,694,748
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	120,000,000,000	--	--	--	--	--	120,000,000,000
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non current financial assets	58,000,000,000	--	--	--	--	--	58,000,000,000
Total	3,383,765,800,897	130,757,581,234	70,917,107,619	42,549,764,497	70,073,132,700	18,704,120,607	3,679,359,266,340

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

	2024						Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised costs								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,066,045,345,950	--	--	--	--	--	1,066,045,345,950	
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1,364,394,865,000	--	--	--	--	--	1,364,394,865,000	
Piutang usaha/ Trade receivables	369,004,143,902	139,532,825,571	97,627,838,135	59,479,603,942	71,943,312,327	14,392,782,379	723,194,941,498	
Piutang lain-lain/ Other receivables	99,533,858,036	--	--	--	--	--	99,533,858,036	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	30,000,000,000	--	--	--	--	--	30,000,000,000	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non current financial assets	30,000,000,000	--	--	--	--	--	30,000,000,000	
Total	2,958,978,212,888	139,532,825,571	97,627,838,135	59,479,603,942	71,943,312,327	14,392,782,379	3,313,169,010,484	

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

	2025			Amortised cost
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	2,539,727,165,947	--	2,539,727,165,947	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	124,695,000,000	--	124,695,000,000	Short-term investments
Piutang usaha, neto	--	733,425,405,645	733,425,405,645	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	--	103,511,694,748	103,511,694,748	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	120,000,000,000	--	120,000,000,000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	58,000,000,000	--	58,000,000,000	Other non current financial assets
Total	2,842,422,165,947	836,937,100,393	3,679,359,266,340	Total

	2024			Amortised cost
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	1,066,045,345,950	--	1,066,045,345,950	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,364,394,865,000	--	1,364,394,865,000	Short-term investments
Piutang usaha, neto	--	723,194,941,498	723,194,941,498	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	--	99,533,858,036	99,533,858,036	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30,000,000,000	--	30,000,000,000	Other non current financial assets
Total	2,490,440,210,950	822,728,799,534	3,313,169,010,484	Total

Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan keuangan lancar lainnya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its other current financial assets, cash and cash equivalents and short-term investments as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup dengan pihak ketiga, Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- (1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan kontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
- (2) Level standar - Melakukan beberapa pengingat untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

b. Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya. Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan pengawasan atas realisasinya, Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

**30. Financial Risk Management and
Instrument (Continued)**

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties, Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- (1) High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.*
- (2) Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.*

b. Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group, The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities. The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization, The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025			
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	269,308,783,082	--	269,308,783,082	Trade payables
Utang lain-lain	62,078,105,698	--	62,078,105,698	Other payables
Utang pembelian aset tetap	73,500,604,718	--	73,500,604,718	Payables for acquisition of fixed asset
Beban akrual	282,960,850,118	--	282,960,850,118	Accrued expenses
Utang bank	516,088,618	8,078,712,359	8,594,800,977	Bank loan
Liabilitas sewa	710,811,761	245,210,571	956,022,332	Lease Liabilities
Total	689,075,243,995	8,323,922,930	697,399,166,925	Total
	2024			
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	215,950,543,665	--	215,950,543,665	Trade payables
Utang lain-lain	61,712,247,177	--	61,712,247,177	Other payables
Utang pembelian aset tetap	36,490,588,495	--	36,490,588,495	Payables for acquisition of fixed asset
Beban akrual	246,642,133,807	--	246,642,133,807	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,146,717,864	462,539,784	1,609,257,648	Lease Liabilities
Total	561,942,231,008	462,539,784	562,404,770,792	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Financial Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

31. Transaksi Non Kas

31. Non-Cash Transaction

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap	59,888,504,971	77,463,394,292	Additional of Fixed Assets through Reclassification of Advances for Acquisition of Fixed Assets

32. Tambahan Informasi Arus Kas

32. Additional Information of Cash Flows

Rekonsoliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities is as follows:

	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Utang Pembiayaan Aset Hak Guna/ Additional Rights of Use Assets Rp		
Liabilitas Sewa	1,609,257,648	--	(830,742,078)		177,506,762	: Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,609,257,648</u>	<u>--</u>	<u>(830,742,078)</u>	<u>--</u>	<u>177,506,762</u>	<u>956,022,332</u> Total Liabilities from Financing Activities

	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Utang Pembiayaan Aset Hak Guna/ Additional Rights of Use Assets Rp		
Liabilitas Sewa	3,054,171,460	--	(1,639,784,303)		194,870,491	: Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,054,171,460</u>	<u>--</u>	<u>(1,639,784,303)</u>	<u>--</u>	<u>194,870,491</u>	<u>1,609,257,648</u> Total Liabilities from Financing Activities

33. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

33. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan amendemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Maret 2026.

33. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective (Continued)

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

34. Management Responsibility Consolidated Financial Statment

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on March 27, 2026.